

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diketahui bahwa pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap peningkatan pemahaman siswa kelas VIII pada mata pelajaran Fiqih di SMP NU Assalam Karangnongko Nalumsari Jepara tahun pelajaran 2018/2019 yang telah dilaksanakan oleh peneliti dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pemahaman siswa kelas VIII A pada mata pelajaran fiqih di SMP NU Assalam Karangnongko Nalumsari Jepara tahun pelajaran 2018/2019. Hal ini berdasarkan pada hasil hitungan uji t (independent t test) dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,789 > 2,015$ dan diperoleh Sig. (2-tailed) yaitu $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat diketahui terdapat pengaruh yang signifikan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap peningkatan pemahaman siswa mata pelajaran Fiqih di SMP NU Assalam.
2. Pemahaman siswa yang diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* diketahui bahwa nilai rata-rata lebih besar dari 75 yaitu sebesar 84,13. Berdasarkan hasil hitung *one sample test* diketahui nilai t_{hitung} sebesar 5,845. Nilai ini mempunyai value signifikan sebesar 0,000 dimana nilai lebih kecil dari signifikan 0,05, maka berdasarkan pengujian satu pihak dengan uji pihak kanan diketahui bahwa nilai t_{hitung} adalah positif (5,845) ternyata jatuh pada daerah penerimaan H_a . Sehingga hipotesis yang mengatakan bahwa nilai rata-rata lebih besar dari 75 diterima kebenarannya.

Pemahaman siswa yang tidak diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* (metode konvensional) diketahui bahwa nilai rata-rata kurang dari 75 yaitu sebesar 74,65. Berdasarkan hasil hitung *one sample test* diketahui nilai t_{hitung} sebesar -0,178. Nilai ini mempunyai value signifikan sebesar 0,860 dimana nilai lebih besar dari signifikan 0,05, maka berdasarkan pengujian satu pihak dengan uji pihak kanan diketahui bahwa nilai t_{hitung} adalah negatif (-0,178) ternyata jatuh pada daerah penerimaan H_0 . Sehingga hipotesis yang menyatakan

bahwa rata-rata pemahaman siswa kelas kontrol paling besar 75 diterima nilai kebenarannya.

3. Pemahaman siswa yang diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* lebih baik daripada pemahaman siswa yang diterapkan dengan model pembelajaran konvensional. Hal ini berdasarkan pada perhitungan nilai rata-rata pemahaman siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* (kelas eksperimen) pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII A di SMP NU Assalam Karangnongko Nalumsari Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019. Hal ini sesuai dengan nilai rata-rata sebesar 84,13 karena termasuk kedalam interval 84 – 90 yang mempunyai kategori “tinggi” dan lebih baik dibandingkan dengan nilai rata-rata pemahaman siswa kelas kontrol sebesar 74,65 karena termasuk kedalam interval 68 – 75 yang mempunyai kategori “sedang”.

B. Saran

1. Guru Mata Pelajaran Fiqih

Diharapkan guru lebih bervariasi dalam menggunakan menggunakan metode pembelajaran dan penggunaan metode *make a match* pada mata pelajaran fiqih dapat dikembangkan lebih lanjut untuk meningkatkan dalam meningkatkan pemahaman siswa. Selain itu, diharapkan guru lebih bijak memilih bahan ajar yang digunakan dalam kegiatan proses belajar mengajar supaya lebih mudah menyerap isi yang disampaikan dari materi tersebut.

2. Siswa

Diharapkan siswa lebih berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran, supaya lebih mudah untuk menyerap dan memahami materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu, siswa diharapkan lebih aktif membaca buku pembelajaran yaitu kitab Ghoyah Wattaqrib agar lebih memahamai inti dari materi tersebut. Semoga menjadi anak yang pandai dan berprestasi dan berakhlakul karimah, gunakanlah sarana yang telah ada secara optimal dan tingkatkan terus prestasi dan tingkatkan kesopanan terhadap guru, karyawan, atau orang yang lebih tua.

3. Lembaga Pendidikan

Untuk lembaga diharapkan lebih memperhatikan sarana dan prasarana yang mampu mendukung terlaksananya proses belajar mengajar dan memotivasi guru dalam menggunakan berbagai macam metode sehingga membantu meningkatkan kualitas belajar siswa.

4. Peneliti Lebih Lanjut

Dan diharapkan untuk selalu menerapkan kode etik penelitian, supaya kegiatan penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat bagi instansi pendidikan. Perlu ada kajian lebih lanjut mengenai hal-hal yang mempengaruhi pemahaman siswa dan penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber rujukan.

C. Penutup

Dengan mengucapkan Alhamdulillah, penulis mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kemudahan, kelancaran dan kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Dengan harapan, skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menjadi acuan untuk menambah dan memperluas wawasan peneliti dalam bidang pendidikan serta dapat menambah pengamalan bagi peneliti sebelum menekuni dunia pendidikan yang sebenarnya.

Peneliti mengucapkan terima kasih karena dalam penyusunan skripsi, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan pengarahan dari dosen pembimbing dan teman-teman. Untuk itu penulis berdo'a semoga amal kebajikannya dicatat dan dijadikan amal baik oleh Allah SWT.

Sesuatu hal yang dilakukan manusia pastilah tidak bisa lepas dari ketidak sempurnaan, begitupun dengan skripsi ini. Penulis berharap adanya kritik dan saran yang membangun guna menjadikan tulisan jauh lebih baik kedepannya. Penulis juga berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi siapapun yang membacanya. Terima kasih atas dukungannya selama penelitian skripsi ini, hingga diakhiri dengan penyusunan skripsi. Terima kasih penulis sampaikan kepada keluarga besar IAIN Kudus dan SMP NU Assalam. Semoga selalu berkah, jaya dan semakin maju.